

## **PENERAPAN *BIBLIOTHERAPY* SEBAGAI INTERVENSI DALAM KEPERAWATAN ANAK**

Desi Puspita Indah<sup>1</sup>, Siti Yuyun Rahayu Fitri<sup>2</sup>, Ema Arum Rukmasari<sup>3</sup>  
Universitas Padjadjaran<sup>1,2,3</sup>  
[desi21007@mail.unpad.ac.id](mailto:desi21007@mail.unpad.ac.id)<sup>1</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas biblioterapi terhadap masalah emosional dan psikologi anak sebagai bagian dari intervensi keperawatan serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan penerapannya. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *integrative review*. Hasil penelitian didapatkan 10 artikel yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari biblioterapi sebagai intervensi keperawatan dalam mengatasi masalah psikologis dan emosional anak seperti mengurangi kecemasan, mengatasi stres, dan meningkatkan konsep diri pada anak-anak yang mengalami kondisi medis tertentu baik itu dirumah sakit maupun fasilitas layanan lain seperti SLB maupun panti asuhan. simpulan biblioterapi dapat diterapkan sebagai salah satu intervensi dalam keperawatan anak untuk mengurangi masalah psikologis pada anak, terutama yang dirawat di rumah sakit atau yang mengalami kondisi khusus seperti retardasi mental atau kehilangan orang tua.

Kata Kunci: Anak, Bibliotherapy, Intervensi Keperawatan

### **ABSTRACT**

*This study aims to explore the effectiveness of bibliotherapy on children's emotional and psychological problems as part of nursing interventions and to identify factors that can influence the success of its implementation. This research method uses an integrative review approach. The results of the study obtained 10 articles that showed the influence of bibliotherapy as a nursing intervention in overcoming children's psychological and emotional problems, such as reducing anxiety, overcoming stress, and improving self-concept in children who experience certain medical conditions both in hospitals and other service facilities such as SLB or orphanages. Conclusion Bibliotherapy can be applied as one of the interventions in child nursing to reduce psychological problems in children, especially those who are hospitalized or who experience special conditions such as mental retardation or loss of parents.*

*Keywords: Children, Bibliotherapy, Nursing Interventions*

### **PENDAHULUAN**

Biblioterapi merupakan salah satu bentuk perawatan nonfarmakologis yang digunakan untuk mendukung peningkatan kesehatan mental pasien melalui intervensi berbasis literatur. Sebagai intervensi noninvasif, biblioterapi telah dikenal

dalam literatur psikologi sebagai metode yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan mental dan membantu individu dalam mengatasi penyakit (Monroy-Fraustro et al., 2021; Yu et al., 2024). Melalui penerapan literatur yang tepat, biblioterapi tidak hanya bertujuan untuk mendukung pemulihan mental, tetapi juga untuk mengubah cara pandang pasien terhadap kondisi mereka, dengan fokus pada pensignifikasian ulang aktivitas mereka dan pembentukan cakrawala moral baru (Monroy-Fraustro et al., 2021). Hal ini menunjukkan potensi besar biblioterapi dalam memberikan dampak positif di berbagai setting.

Namun, meskipun banyak penelitian menunjukkan manfaat biblioterapi pada orang dewasa dan pasien yang telah menyelesaikan perawatan, penerapan biblioterapi pada anak-anak masih terbatas. Terutama dalam konteks intervensi keperawatan, penerapan biblioterapi belum banyak dikenal di kalangan perawat anak untuk mengatasi masalah psikologis pada anak, baik di fasilitas kesehatan maupun di layanan lainnya. Ini merupakan celah penelitian yang signifikan, mengingat masalah kesehatan mental pada anak-anak kini menjadi tantangan global. Data menunjukkan bahwa satu dari tiga anak menderita gangguan kesehatan mental, seperti kecemasan dan depresi, dengan prevalensi gangguan kecemasan mencapai 10-19% pada remaja (CDC, 2022 dalam Naina & Pooja, 2023).

Berbagai faktor dapat menyebabkan stres dan kecemasan pada anak, seperti kunjungan ke dokter gigi yang tidak menyenangkan, perawatan di rumah sakit, kondisi medis selama hospitalisasi, perubahan status kesehatan, lingkungan dan prosedur medis yang tidak dikenal, perawat yang memakai seragam putih, dan alat Kesehatan (Ranamagar & Karki, 2021; Karwati et al., 2024; Sarman & Günay, 2023; Triani, 2021). Dalam konteks ini, biblioterapi telah mendapat perhatian sebagai strategi intervensi psikologis yang efektif, terutama dalam mengurangi kecemasan dan meningkatkan keterampilan anak dalam mengatasi masalah emosional (Vijayalakshmi, 2022; Trupti et al., 2023). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa biblioterapi dapat membantu anak-anak menghadapi berbagai tantangan, seperti proses penerimaan terhadap kematian atau fobia spesifik (Malhi & Bharti, 2023; Radtke et al., 2023). Namun, meskipun hasil-hasil tersebut menjanjikan, bukti tentang penerapan biblioterapi dalam intervensi keperawatan anak masih terbatas, dan belum ada penelitian yang mengeksplorasi secara mendalam penerapan biblioterapi sebagai bagian dari pendekatan keperawatan untuk menangani masalah psikologis pada anak.

Penelitian yang ada pun umumnya lebih menekankan pada penerapan biblioterapi untuk meningkatkan pengetahuan atau keterampilan tertentu pada remaja (Kurniawati et al., 2023), atau sebagai intervensi selama hospitalisasi untuk mengurangi kecemasan (Munif, et al., 2023). Namun, penelitian internasional tentang penerapan biblioterapi dalam intervensi keperawatan anak masih sangat terbatas. Hal ini menciptakan kebutuhan untuk mengeksplorasi lebih lanjut efektivitas biblioterapi dalam menangani masalah emosional dan psikologis anak, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas biblioterapi sebagai bagian dari intervensi keperawatan dalam mengatasi masalah emosional dan psikologis pada anak-anak. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerapan biblioterapi dalam praktik keperawatan, serta menyusun rekomendasi untuk pengembangan intervensi yang lebih holistik dan responsif terhadap kebutuhan emosional anak. Dengan memahami

lebih dalam manfaat dan implementasi biblioterapi, diharapkan dapat dikembangkan strategi keperawatan yang lebih efektif dalam mengatasi masalah psikologis pada anak.

## METODE PENELITIAN

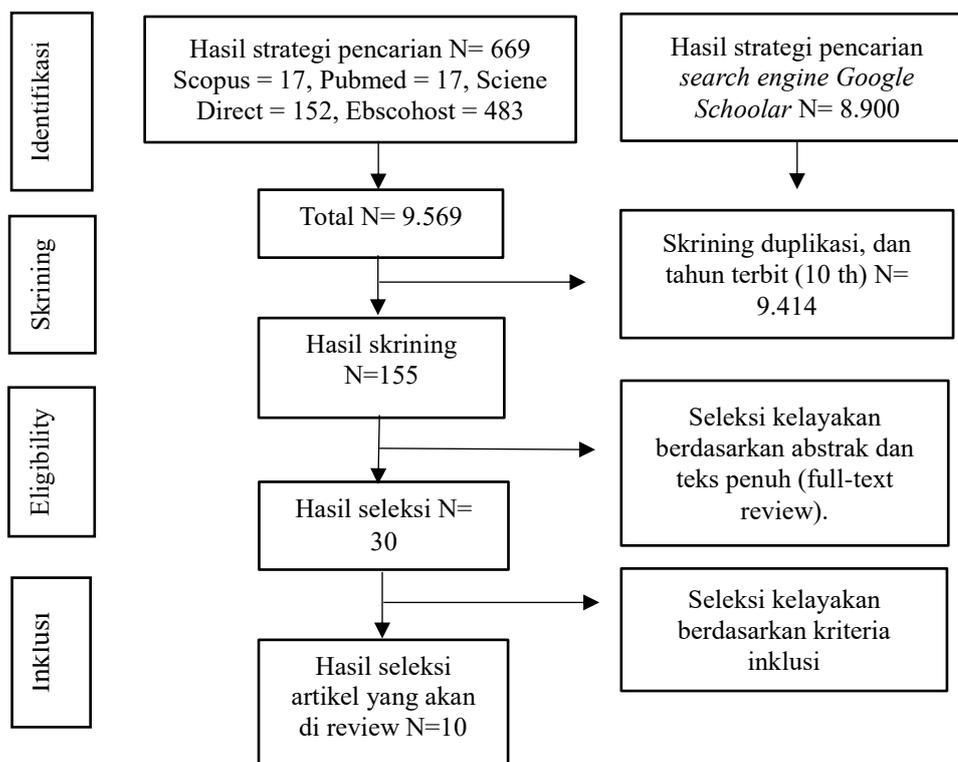
Penelitian ini menggunakan pendekatan *integrative review*. Peninjauan integratif dilakukan dengan menggabungkan penelitian kualitatif dan kuantitatif yang diterbitkan antara tahun 2014 hingga 2024. Artikel ini dipilih berdasarkan relevansi, validitas, dan kontribusi mereka terhadap penggunaan biblioterapi dalam keperawatan anak. Basis data yang digunakan untuk pencarian mencakup Scopus, PubMed, science direct, Google Scholar, dan Ebscohost. Data yang diperoleh dianalisis secara tematik menggunakan metode peta konsep. Kata Kunci yang digunakan yaitu menggunakan format PICO question. P = *Children OR child*, I = *Bibliotherapy OR book therapy* C = tidak ada, O = *Nursing Intervention*. Kata kunci tersebut saling dikombinasikan menggunakan kata “AND” agar tercapai hasil pencarian yang lebih spesifik. Untuk menentukan kelayakan sebuah artikel yang akan dilakukan tinjauan sistematis diperlukan format *PICOS* untuk menentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi pada artikel.

Tabel. 1  
Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Parameter	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
P: Populasi	Anak-anak yang menghadapi masalah psikologis atau emosional, seperti kecemasan, stres, atau gangguan konsep diri, termasuk anak-anak yang dirawat di rumah sakit, anak yatim, atau anak dengan kebutuhan khusus.	Orang dewasa yang mengalami masalah psikologis
I: Intervensi	Penggunaan biblioterapi sebagai intervensi keperawatan, yang melibatkan pembacaan cerita, diskusi reflektif, dan bimbingan dari perawat untuk membantu meningkatkan kesejahteraan psikososial anak.	Intervensi keperawatan selain biblioterapi
C: Perbandingan	Metode perawatan tradisional atau metode intervensi lainnya	Tidak ada kelompok kontrol atau tidak menggunakan kelompok pembandingan
O: Hasil Penelitian	Ada atau tidak ada pengaruh intervensi biblioterapi pada anak, adanya prosedur penerapan biblioterapi, intervensi dilakukan atau melibatkan perawat, penelitian termasuk kedalam intervensi keperawatan	Hasil penelitian tentang biblioterapi bukan termasuk kedalam intervensi keperawatan yang mencakup perawat sebagai pemberi intervensi
S: Desain studi	Penelitian kualitatif dan kuantitatif. Selain itu kriteria menyangkut penggunaan bahasa yaitu bahasa inggris, full text, Publikasi artikel pada rentang tahun 2014-2024 (10 tahun terakhir)	Artikel ditulis dengan bahasa selain bahasa inggris dan artikel dikunci atau berbayar sehingga tidak full text dan artikel di bawah tahun 2014, artikel tidak termasuk kedalam intervensi

## keperawatan

Dalam penulisan *integrative review* ini, peneliti mencatat proses pencarian literatur menggunakan diagram alur yang menggambarkan secara rinci jumlah literatur yang ditemukan melalui pencarian, tahap penyaringan, jumlah penelitian yang memenuhi kriteria kelayakan, serta jumlah penelitian yang akan dimasukkan dalam tinjauan menyeluruh (Gambar 1).



Gambar. 1  
Flow diagram of PRISMA

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pencarian artikel dari 3 data base dan 1 sumber melalui *search engine google scholar* didapatkan hasil pencarian sebesar 9.569 artikel dan terpilih sebanyak 10 artikel dari tahun 2014-2024. Tabel dibawah ini menyajikan ekstraksi data dari hasil pencarian.

Tabel. 2  
Ekstraksi Data

Identitas Penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Nursalam, N., Harsaktiningtyas, K., Kurnia, I. D, Fadhillah, H., Efendi, F. (2018) <i>Effect of bibliotherapy on self-concept in children with mental retardation in SLB</i>	Quasi-Eksperimental	Pemberian biblioterapi dalam penelitian ini ditemukan memiliki pengaruh positif dan meningkatkan konsep diri pada anak-anak dengan retardasi mental di SLB.
Varghese, Sheba K. (2015).	Quasi-	Pengurangan signifikan pada

<i>Effectiveness of bibliotherapy on stress among hospitalized children</i>	Eksperimental, Pre-Test Post-Test Control Group	tingkat stres setelah intervensi
Vijayalakshmi, M. (2022). <i>Influence of bibliotherapy in reducing the stress among orphan children.</i>	Evaluatif, Deskriptif-Inferensial	Stres menurun signifikan dengan perbedaan antara pre-test dan post-test
Naina, M & Pooja, G. (2023). <i>Effectiveness of bibliotherapy in reducing the level of anxiety among hospitalised children</i>	Pre-Eksperimental, One-Group Pre-Test Post-Test	Penurunan signifikan pada tingkat kecemasan setelah sesi
Lamani, T., R, Sajjan, S. B., Natekar, D. S. (2021). <i>Effectiveness of bibliotherapy in reducing anxiety. Journal of Anxiety Disorders.</i>	Quasi-Eksperimental, Pre-Test Post-Test Design	Penurunan signifikan pada tingkat kecemasan anak-anak setelah intervensi
Trupti, S., Solanki, M., Ramawat, Y., & Pareek, S. (2023). <i>Impact of bibliotherapy in stress reduction among hospitalized children</i>	Pre-Eksperimental, Pre-Test Post-Test	Skor stres menurun signifikan setelah intervensi
Widyaningrum, R & Siwi, I. N. (2019). <i>Effects of bibliotherapy and snake ladder games therapy on children's cooperation.</i>	Pre-Eksperimental	Peningkatan kerja sama signifikan dengan rata-rata skor pretest 16,55 menjadi 26,45 pada posttest ( $p<0,001$ ).
Heryanoor, H., Muhsinin, M., Rahmawati, R., Patarru', F., Handini, F. S., Weu, B. Y. (2020) <i>Music therapy and bibliotherapy to reduce child anxiety when given intravenous therapy</i>	Quasi-Eksperimental, Pre-Test Post-Test	Biblioterapi mengurangi kecemasan rata-rata sebesar 65% dibandingkan 57% pada terapi musik
Weaver, Meagann S., Pennarola, Brian W., Fry, Abigail., & Wiener, L. (2022). <i>How I approach the use of bibliotherapy in pediatric oncology. Pediatric Blood &amp; Cancer.</i>	Deskriptif	Membantu anak-anak memahami kondisi mereka dan meningkatkan keterlibatan emosional
Yu, T. Y., Wu, T. J., Jou, S. T., Lee, C. Y., Sheih, C. S. may, & Chen, C. W. (2024). <i>Examining Emotional Healing through Bibliotherapy in Adolescents with Cancer</i>	Studi Deskriptif Kualitatif	Biblioterapi interaktif membantu pemulihan emosional pada remaja dengan kanker

Pada tabel 2 menunjukkan adanya pengaruh dari biblioterapi sebagai intervensi keperawatan dalam mengatasi masalah psikologis dan emosional anak seperti mengurangi kecemasan, mengatasi stres, dan meningkatkan konsep diri pada anak-anak yang mengalami kondisi medis tertentu baik itu dirumah sakit maupun fasilitas layanan lain seperti SLB maupun panti asuhan.

## PEMBAHASAN

Biblioterapi, sebagai salah satu intervensi psikologis yang menggunakan buku atau cerita untuk tujuan terapeutik, telah terbukti efektif dalam mengurangi stres, kecemasan, serta meningkatkan konsep diri pada berbagai kelompok anak, baik yang mengalami retardasi mental, anak yatim piatu, maupun anak yang dirawat di rumah sakit.

### **Efektivitas Biblioterapi dalam Mengurangi Stres dan Kecemasan**

Berbagai faktor dapat menyebabkan stres dan kecemasan pada anak, seperti kunjungan ke dokter gigi yang tidak menyenangkan, perawatan di rumah sakit, kondisi medis selama hospitalisasi, perubahan status kesehatan, lingkungan dan prosedur medis yang tidak dikenal, perawat yang memakai seragam putih, dan alat Kesehatan (Ranamagar & Karki, 2021; Karwati et al., 2024; Sarman & Günay, 2023; Triani, 2021). Hal ini dapat terjadi karena anak menghadapi hal-hal baru, rasa tidak aman dan tidak nyaman, perasaan kehilangan sesuatu yang biasa mereka alami, atau hal-hal yang menyakitkan (Gerungan, 2021). Temuan dari Naina & Pooja, (2023), melaporkan penurunan kecemasan yang signifikan pada anak-anak yang dirawat di rumah sakit setelah mengikuti sesi biblioterapi. Hasil yang serupa juga ditemukan oleh Lamani et al., (2021), yang mengamati penurunan tingkat kecemasan pada anak-anak setelah intervensi biblioterapi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Trupti et al., (2023) juga mengonfirmasi temuan ini, dengan menunjukkan skor stres yang menurun signifikan pada anak-anak yang dirawat di rumah sakit setelah mengikuti sesi biblioterapi. Hal ini menguatkan bukti bahwa biblioterapi dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu anak-anak mengelola perasaan cemas atau stres yang mereka rasakan selama perawatan medis. Dengan memberikan anak buku cerita yang mengandung pesan-pesan tentang prosedur medis atau pengalaman yang serupa, anak-anak dapat lebih mudah memahami situasi yang mereka hadapi dan merasa lebih tenang (Naina & Pooja, 2023). Dalam situasi di mana stres emosional berkurang, berpengaruh pada hipotalamus yang akan mempengaruhi hipofisis. Hipofisis akan mengeluarkan lebih sedikit ACTH, atau hormon adrenal kortikotropik, yang akan mempengaruhi kelenjar adrenal untuk menekan kortisol. Fokus ini akan meningkatkan respons imun anak. Anak-anak dapat menggunakan sumber coping di lingkungan mereka untuk mengatasi kecemasan dan stres (Kusuma & Nurhidayati, 2021).

### **Pengaruh Positif pada Konsep Diri, Identitas Sosial dan Emosional**

Pada anak dengan retardasi mental maupun anak biasa, biblioterapi telah terbukti dapat meningkatkan konsep diri, termasuk self-image, self-esteem, dan self-ideal, meningkatkan ketahanan emosi, mengurangi tekanan mental meningkatkan motivasi diri, meningkatkan kemampuan bersosialisasi, dan memberikan wadah untuk mengekspresikan diri dalam lingkungan sekitar (Karwati et al., 2024). Penelitian oleh Weaver et al., (2022) dalam konteks onkologi pediatrik juga mengungkapkan manfaat biblioterapi dalam membantu anak-anak memahami kondisi medis mereka dan meningkatkan keterlibatan emosional mereka dalam proses perawatan. Hal ini penting, terutama dalam menghadapi penyakit yang berat seperti kanker, di mana pemahaman dan dukungan emosional sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien muda.

Penelitian oleh Yu et al., (2024) juga mendukung ide bahwa intervensi biblioterapi dapat membantu remaja dengan kanker dalam proses penyembuhan emosional mereka, di mana mereka dapat mengalami identifikasi, katarsis, dan wawasan melalui bacaan. Dan ini juga menunjukkan bahwa intervensi berbasis narasi dapat memberikan kesempatan bagi individu untuk merenung dan mengalami proses pemulihan emosional. Dalam konteks pandemi COVID-19, biblioterapi juga diakui sebagai pendekatan non-farmakologis yang efektif untuk meningkatkan kesehatan mental dengan biaya rendah, mudah diterapkan. Hal ini merupakan alternatif bagi mereka yang ragu untuk menerima perawatan untuk masalah kesehatan mental terutama ketika akses ke layanan psikologis langsung terbatas (Monroy-Fraustro et al., 2021). Temuan ini menunjukkan bahwa biblioterapi bukan hanya sekadar cerita yang memberikan kenyamanan emosional, tetapi juga berfungsi sebagai alat

terapeutik yang efektif untuk membantu anak-anak menghadapi peristiwa yang menakutkan dan mengelola kecemasan yang mungkin muncul dari pengalaman rumah sakit yang asing dan menakutkan.

### **Fleksibilitas dan Implementasi Praktis dalam Berbagai Konteks**

Salah satu keunggulan biblioterapi adalah fleksibilitasnya yang memungkinkan penggunaannya di berbagai konteks, seperti sekolah, rumah sakit, dan panti asuhan. Hasil penelitian oleh Vijayalakshmi, (2022), pada anak-anak yatim menunjukkan penurunan signifikan dalam tingkat stres setelah dilakukan biblioterapi. Selain itu biblioterapi juga dapat dikombinasikan dengan intervensi lain seperti bermain *puzzle*. Seperti dalam penelitian Karwati et al., (2024), yang menggabungkan intervensi biblioterapi dan bermain *puzzle* yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi biblioterapi dan bermain *puzzle*.

### **Penerapan dalam Praktik Keperawatan**

Sebagai bagian dari intervensi keperawatan, peran perawat sangat penting. Pendekatan biblioterapi dapat digunakan oleh perawat untuk meningkatkan pengalaman positif bagi anak-anak selama perawatan dan membantu mereka merasa lebih terlibat dan tidak cemas. Untuk membantu anak-anak meredakan stres dan memperbaiki diri, biblioterapi memberikan ruang bagi mereka untuk mengidentifikasi diri dengan karakter-karakter dalam cerita yang memiliki pengalaman serupa. Dalam hal ini, buku yang dipilih harus sesuai dengan kebutuhan emosional anak, dan sesi membaca buku harus dilakukan dalam lingkungan yang memungkinkan anak untuk mengungkapkan perasaan dan kekhawatiran mereka (Vijayalakshmi, 2022).

Dalam biblioterapi, terdapat tiga tindakan yang dilakukan yaitu observasi, terapeutik, dan edukasi. Tindakan observasi meliputi pengenalan kebutuhan emosional, kognitif, perkembangan, dan situasional dan pengenalan kemampuan membaca. Tindakan terapeutik meliputi menetapkan tujuan terapi (seperti perubahan emosi, pengembangan kepribadian, belajar perilaku baru), memilih literatur (seperti cerita, puisi, esai, artikel, buku, dll) sesuai kemampuan membaca, atau sesuai situasi/perasaan yang dialami, menggunakan gambar dan ilustrasi, berbicara tentang perasaan yang diungkapkan oleh karakter, berbicara tentang cara membandingkan gambar, karakter, dan situasi konsep dalam literatur dengan situasi yang dialami, mendorong perubahan perilaku, melanjutkan sesi membaca dengan sesi bermain individu maupun kelompok, dan memberi pasien waktu untuk merenungkan materi yang mereka baca. Kemudian tindakan edukasi meliputi penjelasan tentang tujuan dan prosedur biblioterapi, anjurkan membaca dengan suara yang dapat didengar, jika perlu anjurkan membaca ulang (Setiani & Widiastusi, 2023).

Biblioterapi yang berfokus pada kesehatan mental berhasil dalam pengobatan kecemasan, stres, dan masalah psikologis lainnya dikarenakan biblioterapi membantu seseorang yang mengalami masalah ini untuk ikut membantu dirinya sendiri, memotivasi mereka, dan memberi mereka harapan dalam proses penyembuhan mereka (Aliah et al., 2022). Membaca juga merupakan distraksi yang dapat menurunkan hormon stressor, mengaktifkan hormon endorfin alami, dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas dan tegang, memperbaiki sistem kimia tubuh dengan menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi, dan aktivitas gelombang otak. Pernafasan yang lambat menimbulkan ketenangan, kendali emosi, dan sistem metabolisme baik (Made et al., 2021). Membaca merupakan bagian dari focus perkembangan. Buku

dapat mengarahkan anak menjadi lebih mengerti tentang lingkungan dan situasi yang sedang anak-anak hadapi (Luthfiah et al., 2025).

## SIMPULAN

Biblioterapi dapat diterapkan sebagai salah satu intervensi dalam keperawatan anak untuk mengurangi masalah psikologis pada anak, terutama yang dirawat di rumah sakit atau yang mengalami kondisi khusus seperti retardasi mental atau kehilangan orang tua. Biblioterapi tidak hanya dapat mengurangi stres dan kecemasan, tetapi juga dapat meningkatkan konsep diri dan kerja sama anak dan merupakan intervensi yang efektif, efisien dan berharga dalam meningkatkan kesehatan mental anak.

## SARAN

Beberapa rekomendasi untuk penelitian masa depan antara lain: melakukan meta-analisis yang lebih mendalam untuk mengeksplorasi hubungan kuantitatif antara biblioterapi dan berbagai hasil kesehatan anak, meneliti penerapan biblioterapi dalam konteks budaya dan bahasa yang berbeda, mengembangkan alat ukur khusus untuk mengevaluasi efektivitas biblioterapi dalam berbagai setting keperawatan anak, mengintegrasikan pendekatan teknologi (buku elektronik interaktif) dalam biblioterapi untuk anak-anak yang dirawat di rumah sakit serta mengeksplorasi pengaruh jangka panjang biblioterapi terhadap kesehatan mental anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliah, A. S., Rusmana, A., & Rodiah, S. (2022). Metode Biblioterapi dalam Meningkatkan Kesehatan Mental. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, *1*(8), 699–706. <https://doi.org/10.55904/nautical.v1i8>
- Gerungan, N. (2021). Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi Di RSUP. Prof. DR. R. D. Kandou Manado. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, *6*(2), 105–113. <https://doi.org/10.35974/jsk.v6i2.2404>
- Karwati, E., Sutini, T., & Srisantyorini, T. (2024). Terapi Bibliotherapy dan Puzzle Terbukti Efektif untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah dengan Hospitalisasi. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*, *15*(3), 364–367. <https://doi.org/10.33846/sf15302>
- Kurniawati, D., Rahmawati, I., & Clarista, W. S. (2023). The Effect of Bibliotherapy on Teenagers' HIV/AIDS Knowledge in the Puger Work Area Community-Based Health Centers, Jember Regency. *Journal of Nursing Science Update (JNSU)*, *10*(2), 171–178. <https://doi.org/10.21776/ub.jik.2022.010.02.12>
- Kusuma, A. N., & Nurhidayati, T. (2021). Penurunan Tingkat Kecemasan dengan Biblioterapi pada Anak saat Pemasangan Infus. *Ners Muda*, *2*(2), 60–65. <https://doi.org/10.26714/nm.v2i2.6297>
- Lamani, T. R., Sajjan, S. B., & Natekar, D. S. (2021). Effectiveness of Bibliotherapy in Reducing the Level of Anxiety among Hospitalized Children in Selected Hospital at Bagalkot. *International Journal of Research in Engineering, Science, and Management*, *4*(3), 153–156. <https://doi.org/DOI:10.26761/ijrles.7.3.2021.1436>
- Luthfiah, R., Rahmawati, A., Faozi, E., & Haryanto, A. (2025). Studi Kasus: Penerapan Terapi Musik dan Biblioterapy untuk Mengurangi Kecemasan Anak saat Diberikan Terapi Intravena. *JURNAL NERS Research & Learning in Nursing Science*, *9*(1), 880–888. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jn.v9i1.31542>

- Made, N., Wati, D. A., Made, I., Susila, D. P., Komang, N., Stikes, P., & Usada Bali, B. (2021). Pengaruh Biblioterapi terhadap Penurunan Kecemasan Anak yang Menjalani Hospitalisasi di RS Bhayangkara Denpasar. *Journal of Advanced Nursing and Health Sciences*, 2(2), 59–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.34035/kn.v5i2>
- Malhi, P., & Bharti, B. (2023). Healing with Storybooks: Using Bibliotherapy to Help Children Cope with Death. *Indian Journal of Social Psychiatry*, 39(3), 298–300. [https://doi.org/10.4103/ijsp.ijsp\\_76\\_21](https://doi.org/10.4103/ijsp.ijsp_76_21)
- Monroy-Fraustro, D., Maldonado-Castellanos, I., Aboites-Molina, M., Rodríguez, S., Sueiras, P., Altamirano-Bustamante, N. F., de Hoyos-Bermea, A., & Altamirano-Bustamante, M. M. (2021). Bibliotherapy as a Non-Pharmaceutical Intervention to Enhance Mental Health in Response to the COVID-19 Pandemic: A Mixed-Methods Systematic Review and Bioethical Meta-Analysis. *Frontiers in Public Health*, 9, 1–15. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.629872>
- Munif, B., Pamungkas, A. Y. F., Wilujeng, A. P., Arifuddin, Y. W., & Rudiyanto rudiyanto. (2023). Efek Biblioterapi dalam Menurunkan Kecemasan pada Anak Usia Sekolah (7 – 12 tahun) Saat Perawatan Di Rumah Sakit. *Professional Health Journal*, 4(2), 429–438. <https://doi.org/10.54832/phj.v4i2.512>
- Naina, M., & Pooja, G. (2023). Effectiveness of Bibliotherapy in Reducing the Level of Anxiety among Hospitalised Children. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 12(3), 145–148. <https://doi.org/10.21275/SR23303103505>
- Nursalam, N., Harsaktiningtyas, K., Kurnia, I. D., Fadhillah, H., & Efendi, F. (2018). Effect of Bibliotherapy on Self-Concept in Children with Mental Retardation in SLB. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 9(11), 612–616. <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2018.01526.7>
- Radtke, S. R., Muskett, A., Coffman, M. F., & Ollendick, T. H. (2023). Bibliotherapy for Specific Phobias of Dogs in Young Children: A Pilot Study. *Journal of Child and Family Studies*, 32(2), 373–383. <https://doi.org/10.1007/s10826-022-02304-2>
- Ranamagar, B., & Karki, S. (2021). The Effectiveness of Handicrafts on Anxiety Reduction among Hospitalised Children in Paediatric Ward of Dhulikhel Hospital. *Journal of Nepal Paediatric Society*, 41(3), 432–438. <https://doi.org/10.3126/jnps.v41i3.36115>
- Sarman, A., & Günay, U. (2023). The Effect of Calligraphy as an Art Therapy Intervention Containing Religious Motifs, on the Anxiety and Depression in Adolescent Psychiatric Patients. *Journal of Religion and Health*, 62(2), 1269–1285. <https://doi.org/10.1007/s10943-021-01479-0>
- Setiani, S., & Widiastusi, S. (2023). Analisis Asuhan Keperawatan melalui Intervensi Biblioterapi pada Anak Usia Prasekolah dengan Diagnosa Medis Dengue Hemorrhagic Fever di Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(4), 1581–1592. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i4.8837>
- Triani, R., Wibisono, W.L., Lubis, I.A., & Owen R.R. (2021). Efektivitas Distraksi Video Game Terhadap Penurunan Kecemasan Anak Usia 7-10 Tahun Pada Tindakan Anestesi Infiltrasi. *B-Dent: Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah*, Vol 8, No. 3: page 267-276 ISSN 2301-5454, e-ISSN 2654-7643. <https://doi.org/10.33854/jbd.v8i3.785>
- Trupti, S., Solanki, M., Ramawat, Y., & Pareek, S. (2023). Impact of Bibliotherapy in Stress Reduction among Hospitalized Children in Western India. *Journal of Datta Meghe Institute of Medical Sciences University*, 18(3), 372–375. [https://doi.org/10.4103/jdmimsu.jdmimsu\\_624\\_22](https://doi.org/10.4103/jdmimsu.jdmimsu_624_22)

- Vijayalakshmi, M. (2022). Influence of Bibliotherapy in Reducing the Stress among Orphan Children in Selected Orphanages of Bangalore. *International Journal of Contemporary Pediatrics*, 9(10), 933–939. <https://doi.org/10.18203/2349-3291.ijcp20222422>
- Weaver, M. S., Pennarola, B. W., Fry, A., & Wiener, L. (2022). How I Approach the Use of Bibliotherapy in Caring for Children with Oncologic and Hematologic Conditions. *Pediatric Blood & Cancer*, 69(9), 1–10. <https://doi.org/10.1002/pbc.29780>
- Yu, T.-Y., Wu, T.-J., Jou, S.-T., Lee, C.-Y., Sheih, C. S., & Chen, C.-W. (2024). Examining the Emotional Healing Process through Bibliotherapy in Adolescents with Cancer: A Qualitative Descriptive Study. *European Journal of Oncology Nursing*, 71, 653–660. <https://doi.org/10.1016/j.ejon.2024.102653>